

TAJUK RENCANA

Antisipasi Gangguan Ginjal Akut

KASUS gagal ginjal akut telah menyebar ke 27 provinsi di Indonesia, tertinggi di DKI Jakarta, sedang di DIY terdapat 6 kasus. Dari jumlah tersebut, 159 orang meninggal dunia. Dengan begitu, lebih dari lima puluh persen penderita gagal ginjal akut di Indonesia meninggal dunia, angka kematian yang cukup tinggi.

Tentu ini bukan sekadar angka statistik semata, melainkan nyawa anak-anak yang semestinya mendapat perlindungan. Pada saat hampir bersman-an, Polri juga mengumumkan status penanganan kasus gagal ginjal akut telah ditingkatkan dari penyelidikan menjadi penyidikan. Hal ini terkait dengan tindak pidana yang diduga dilakukan sejumlah produsen obat sirup yang menggunakan senyawa berbahaya.

Kita mengapresiasi langkah cepat Polri mengendus keberadaan pabrik farmasi yang memproduksi obat sirup menggunakan senyawa berbahaya yang antara lain mengandung etilen glikol (EG) hingga melebihi ambang batas aman. Sebagian besar produk obat sirup berbahaya itu didatangkan dari luar negeri (impor).

Kita masih bersyukur Polri dan BPOM bisa mendeteksi bahan-bahan obat berbahaya yang mengancam keselamatan masyarakat. BPOM pun telah merilis produk obat sirup yang mengandung senyawa berbahaya yang mengancam keselamatan masyarakat. Bahkan, kini telah dilakukan razia di hampir seluruh apotek atau toko obat yang tersebar di Indonesia.

Bila menemukan obat yang masuk daftar berbahaya sebagaimana dirilis BPOM langsung ditarik dari peredaran. Pemerintah juga telah menerbitkan edaran untuk sementara tenaga kesehatan tidak meresepkan

obat sirup kepada pasien sampai dilakukan penelitian komprehensif. Ini sebagai upaya antisipasi mencegah penyakit gangguan ginjal akut yang kebanyakan menyerang anak-anak.

Meski demikian, bukan berarti semua obat sirup itu berbahaya. Sepanjang sesuai petunjuk dokter dan indikasi medis, obat sirup masih bisa dikonsumsi. Beberapa apotek terlihat memasang pengumuman hanya menjual obat sirup yang tidak berbahaya dan sesuai dengan petunjuk dokter. Tapi, seiring derasnya pemberitaan seputar gangguan ginjal akut akibat obat sirup, nampaknya masyarakat sangat berhati-hati dan sebisa mungkin tidak mengonsumsinya.

Melihat data statistik penderita gangguan ginjal akut di Indonesia, kita memang layak waspada dan berusaha jangan sampai korban bertambah. Indonesia, bahkan dunia, memang sedang menghadapi ujian berat. Saat pandemi Covid-19 belum sirna, bahkan kini muncul varian baru, masyarakat digelisahkan dengan merebaknya gangguan ginjal akut yang menyerang anak-anak, bahkan sebagian dari mereka meninggal.

Belakangan pemerintah telah menemukan obat ginjal akut yang didatangkan dari luar negeri, dan diharapkan ini bisa menenangkan masyarakat. Artinya, gangguan ginjal akut tetap dapat disembuhkan asalkan tidak terlambat. Karena itu, masyarakat diminta melakukan antisipasi dini ketika anak-anak mengalami gejala demam, batuk pilek, muntah, kejang dan sebagainya untuk segera dibawa ke pos pelayanan kesehatan terdekat. Bila pertolongan dilakukan cepat, kemungkinan besar jiwa anak akan tertolong. □-d

Menyelamatkan Jurnalisme Digital

KONDE.CO, sebuah situs jurnalisme yang aktif memberitakan kasus-kasus kekerasan seksual terhadap perempuan, 25 Oktober lalu diretas, menyusul pemberitaan media itu tentang kasus perkosaan yang melibatkan oknum pejabat Kementerian Koperasi dan UKM di Jakarta. Konde mengalami serangan kategori DOS (*denial of service attack*), suatu aktivitas penghentian paksa layanan konten dari host ke jaringan internet sehingga tidak bisa diakses publik. Ini kasus DOS kedua bagi Konde.co sejak beroperasi tahun 2016. Dua pekan sebelumnya, situs berita Narasi juga mengalami hal serupa. Narasi tidak hanya di DOS tetapi para akun milik jurnalisnya mengalami *hacking* dan *surveillance*.

Muncul pertanyaan: mengapa situs berita jurnalisme digital semakin menjadi sasaran serangan, bukan lagi media cetak konvensional atau televisi terrestrial? Lebih jauh, mengapa kegiatan jurnalisme yang beroperasi penuh pada platform digital rawan peretasan? Tulisan ini mencoba mengurai problematika dan menawarkan solusinya.

Ancaman Digital

Patut dipahami, landscape media digital di Indonesia sejak 2000 tanpa regulasi yang memadai. Dalam situasi ini, berbagai platform pengusung konten berita bisa saja lahir dari siapapun dan untuk tujuan apapun. Konde dan juga Narasi adalah éanak kandung dari kebebasan bermedia di ruang maya yang memberi kesempatan siapapun menjalankan peran 'orang baik'. Di sisi lain, situs berita abal-abal atau akun-akun palsu turut hadir sebagai alat untuk merepresi éorang baik dalam dunia media digital.

Kanal-kanal berita digital seperti Konde.co, Project Multatuli atau juga Narasi hadir sebagai platform berita alternatif ketika media konvensional tidak berdaya memberi konten yang cepat dan angle berita kritis. Mereka menjadi alternatif pengisi ruang kosong di tengah merebaknya *click-bait journalism*, oase atas krisis jurnalisme berkualitas di Indonesia pascarevolusi digital. Para

Masduki

pengkaji jurnalisme seperti Tofel (2012), Friedland dan Konieczna (2009) menyebutnya non-profit journalism, kategori yang merujuk pada praktek pengelolaan media berita tanpa motif bisnis dengan mengusung genre kritis.

Masalahnya, jurnalisme digital secara umum dan jurnalisme non-profit secara khusus muncul di tengah iklim sosial poli-



KR-JOKO SANTOSO

tik media yang tidak ramah pada media independen. Belum ada regulasi yang khusus melindungi keberadaan dan menjamin keberlanjutan jurnalisme digital bergenre alternatif, melawan kekuasaan. UU Pers no. 40/1999 masih terlalu umum mengatur pers, dan lebih berpihak pada media jurnalisme arus utama.

Berdasarkan riset yang dilakukan penulis, setidaknya ada dua problem utama yang dihadapi jurnalisme digital: keamanan dari serangan digital, dan keamanan biaya operasional. Oleh peran mengkritik ketimpangan sosial dan struktur kekuasaan yang menindas, kekerasan kerap menyerang situs media dan para jurnalisnya. Pelaku kekerasan bisa beragam atau tidak selalu dari unsur pemerin-

Pendidikan Politik

Hamdan Daulay

kebencian sama saja sebagai pengkhianat bangsa dan pengkhianat Pancasila. Nilai Pancasila itu tidak hanya dalam retorika namun harus diaktualisasikan.

Pandangan Ir Sukarno tentang adanya pengkhianat bangsa yang merusak persatuan dan toleransi di tengah perbedaan, senantiasa relevan hingga saat ini. Bahkan saat ini begitu banyak tindakan intoleran yang berpotensi merusak persatuan dengan berbagai kegaduhan yang dibungkus dengan perbedaan kepentingan politik. Dengan kepentingan politik yang berbeda mereka menyebar ujaran kebencian dan provokasi yang sangat berbahaya bagi persatuan bangsa. Elite politik saat ini hendaknya bisa menjadi teladan dalam penguatan demokrasi dan pendidikan politik kepada masyarakat. Sangat kontras dan aneh kalangan elite politik saat ini justru menjadi bagian dari tindakan intoleransi yang menyebar ujaran kebencian dalam politik.

Siapa pun anak bangsa yang memiliki potensi untuk menjadi capres dan didukung oleh partai politik mana pun tidak perlu dibenci, difitnah dan dihujat. Kapan bangsa ini dewasa berpolitik kalau elite politik masih memakai ikampanye busuki dengan menjual ujaran kebencian terhadap tokoh yang tidak disukai. Seyogyanya semakin banyak capres yang muncul dan dukung oleh partai politik harus disambut dengan baik. Semakin banyak pilihan calon pemimpin bangsa justru semakin menguatkan pendidikan politik bagi masyarakat. Biarlah para capres bersaing secara sehat dengan menjual ide-ide cemerlang mereka untuk dinilai oleh masyarakat. Pada akhirnya suara terbanyak dari rakyatlah nanti yang menentukan

tah. Ironisnya, mayoritas pelaku ini tidak bisa dilacak. Di sisi lain, teknologi yang dipakai pengelola situs berita masih belum canggih menahan serangan digital, sehingga mitigasi belum bisa dilakukan dengan baik.

Masalah krusial kedua adalah sumber pembiayaan. Praktik jurnalisme non-profit umumnya berbasis idealisme, volunteerisme yang rendah jaminan keberlanjutan. Dalam situasi ini, bantuan lembaga donor internasional masih menjadi andalan, padahal ini sifatnya tentatif. Bentuk lain seperti *crowfund* atau dana tanggungjawab sosial perusahaan negara belum bisa diandalkan. Penyebab utamanya kesadaran yang rendah bahwa berita adalah sembako dan produksinya mahal sehingga perlu dibeli, bukan gratis.

Secara umum pendanaan menjadi problem global media non-profit dan rawan jadi pembunuh kedua setelah kekerasan digital. Sehingga perlu penyelamatan oleh negara lewat skema regulasi khusus jurnalisme alternatif atau lewat lembaga pengelola dana publik untuk media. Tanpa upaya ini, serangan digital yang dialami Konde.co bisa terus terjadi. Usia media berita alternatif tidak panjang. Padahal mereka dibutuhkan dalam demokrasi, masyarakat yang terbuka dan berdaya, apalagi menjelang Pemilu 2024. □-d

**) Masduki, Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi UII dan Ketua PR2Media, Yogyakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Kunjungan ke Museum Benteng Vredeburg

KAMI keluarga besar Sunan Angso (Pensiunan Alumni Akademi Ilmu Pemasarakatan Angkatan Songo) melaksanakan reuni di Yogyakarta, mengunjungi Museum Benteng Vredeburg di Malioboro.

Dibagian depan ada bangunan 2 lantai yang masih terawat baik dan terlihat anggun, bangunan ini pada masanya dipakai untuk asrama tentara Belanda.

Melihat museum Vredeburg melalui diorama,semuanya ada 4 diorama, kami sangat beruntung karena didampingi seorang pemandu museum yang menceritakan bagian-bagian diorama secara runtun dan jelas.

Seluruh diorama menggambarkan era perang Diponegoro tahun 1825-1830,perjuangan pemuda era Boedi Oetomo tahun 1908, berlanjut era Sumpah Pemuda tahun 1928, kemudian saat pendudukan oleh tentara

Jepang tahun 1942-1945, serta perjuangan era paska Proklamasi tahun 1945 dan seterusnya.

Tak terasa sudah lebih satu jam kami menjelajahi beberapa diorama,episode demi episode disampaikan dengan gamblang oleh pemandu muda yang cerdas, fresh graduate jurusan sejarah, terimakasih banyak mbak Noi. Mengingatkan kembali saat kami masih duduk dibangku sekolah mendengarkan cerita sejarah yang disampaikan oleh guru-guru kami dulu.

Terimakasih juga kepada pengelola, yang telah merawat museum dengan sangat baik, semoga lebih banyak lagi masyarakat khususnya generasi muda yang mau berkunjung dan belajar melalui museum. Saya haturkan terimakasih. □-f

**) P. Sutandar, Bimomartani, Sleman*

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin. **Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi:Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP